

REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG



Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana srata 1 (S-1) pada

Program Studi Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :

MIRA INDRI ANA

03061281419113

Dosen Pembimbing:

ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.SI.

ARDIANSYAH, S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN
REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Srata 1 (S-1) Pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh:

MIRA INDRI ANA

03061281419113

Indralaya, Mei 2019

Pembimbing I



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Pembimbing II



ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP. .198210252006041005

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan
Perencanaan**



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Taman Budaya Lampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2019.

Indralaya, Mei 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121001

2. Ardiyansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

Penguji :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

2. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D

NIP. 195812201985031002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH Subhanahu wata'ala yang telah memberikan perlindungan berupa kesehatan dan juga melimpahkan anugerahnya yang tiada henti kepada kita semua dan terutama kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan penuh manfaat.

Penulisan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Atas terselesainya penulisan laporan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk, waktu dan ilmunya terutama kepada:

- ALLAH Subhanahu wata'ala, Tuhan yang maha esa atas segala karunianya dan kekuatannya.
- Ir.Tutur Lusetyowati, MT, selaku ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- Abdurrachman Arief, S.T, M.SI dan Ardiansyah, S.T, M.T selaku dosen pembimbing
- Dosen dan staff Universitas Sriwijaya.
- Orang Tua yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun materi
- Seluruh pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Teman teman arsitektur 2014

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan ini.

Semoga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Palembang, Mei 2019

Mira Indri Ana

ABSTRAK

Indri Ana,Mira “ Redesain Taman Budaya Lampung”
Landasan Konseptual, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas
Sriwijaya,2019.

miraaindriana@gmail.com

Taman budaya Lampung merupakan tempat pusat aktivitas budaya terbesar di Lampung. Taman budaya ini menjadi tujuan bagi masyarakat yang ingin menjadi seniman,budayawan ataupun penikmat seni budaya. Seiring berjalannya waktu, Taman Budaya Lampung mengalami penurunan fungsi karena kapasitas pengguna yang semakin meningkat. Tidak hanya dilihat dari tampilan bangunan namun dilihat dari aspek lain seperti kenyamanan yang terganggu akibat dari meningkatnya suhu lingkungan sekitar serta pengkondisian udara yang kurang maksimal.Kawasan Taman Budaya ini mengadopsi bentuk rumah adat Nowu Sesat serta penyesuaian dengan lingkungan karena berada dalam wilayah permukiman penduduk.. Data dari Taman Budaya yang sebelumnya telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Pada redesain Taman Budaya konsep bangunan yang diterapkan yakni Arsitektur Neo-Vernakular untuk melestarikan Arsitektur Tradisional Lampung.

Kata Kunci : Redesain, Taman Budaya, Neo-Vernakular

Menyetujui

Pembimbing 1



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Menyetujui

Pembimbing 2



ARDIANSYAH, S.T, MT
NIP. .198210252006041005

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan
Perencanaan**

Ir. Helmi Hakki, M.T,
NIP. 196107031991021001



ABSTRACT

Indri Ana, Mira "Redesigning Lampung Cultural Park"

Conceptual, Bachelor, Architecture Study Program at Sriwijaya University, 2019.

miraaindriana@gmail.com

Lampung Cultural Park is the largest center of cultural activity in Lampung. This cultural park is a destination for people who want to become artists, culturalists or connoisseurs of art and culture. Over time, the Taman Budaya Lampung has decreased due to increasing user capacity. Not only seen from the appearance of the building but seen from other aspects such as disturbed comfort due to the increase in the temperature of the surrounding environment and the air conditioning that is less than optimal. This Cultural Park area adopts the form of Nowu Sesat traditional houses and harmonization with the environment because they are in the area of residential areas. Data from Taman Budaya that were previously collected were analyzed using descriptive analysis. In the redesign of the Cultural Park the building concept is applied namely Neo-Vernacular architecture to preserve traditional Lampung architecture.

Keywords: Redesign, Cultural Park, Neo-Vernacular

Approved by

Supervisor



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Approved by

Supervisor



ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP.198210252006041005

Approved By,

**Head of Department Civil
Engineering and Planning**



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	6
1.3 Tujuan Dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Dan Pemahaman Proyek	8
2.1.1 pengertian Redesain Taman Budaya Lampung.....	8
2.2 Unsur Unsur Kebudayaan	10
2.4.1 Profil Taman Budaya	17
2.5 Identifikasi Pelaku.....	27
2.6 Identifikasi Kegiatan	28
2.7. Identifikasi Ruang	29
2.8 Kekhasan Rumah Tradisional Lampung.....	31
Rumah Adat Lampung Nuwou Sesat.....	34
1. Rumah Adat Lampung Pepadun	36
3. Rumah Adat Lampung Timur	37

2.8 Studi Banding.....	37
2.8.1 Taman Budaya Bali (Art Centre)	37
2.9 Standar Arsitektural	49
2.10 Persyaratan Kebutuhan Minimum Taman Budaya	50
2.10.1 Kebutuhan Ruang.....	50
2.11 Kebutuhan Luasan Area Minimal	56
2.12 Data Lapangan	57
BAB III METODE PERANCANGAN.....	58
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	58
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	58
3.2 Analisa Pendekatan Perancangan.....	59
3.2.1 Dasar Perancangan	59
3.3 Kerangka Berpikir Perancangan	61
BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PERENCANAAN	62
4.1 Analisa Fungsional.....	62
4.1.1 Pengenalan Objek Perancangan	62
4.1.2 Analisa Fungsi Taman Budaya Lampung	62
4.1.3 Gedung Budaya Dan Area Terbuka	63
4.1.4 Pelaku Kegiatan Pengelolaan Pusat Kebudayaan Pelaku	63
4.2 Analisa Spasial Dan Geometri	71
4.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	71
4.2.2 Analisa Hubungan Ruang	84
4.3 Analisa Kontekstual	85
4.3.1. Gambaran Umum Tapak.....	85
4.3.2 Tautan Lingkungan	87
4.3.3 Analisa Pencapaian	88

4.3.4 Analisa Klimatologi	88
4.3.5 Analisa <i>View In</i>	89
4.3.6 Analisa <i>View Out</i>	90
4.3.7 Analisa Vegetasi.....	91
4.3.8 Analisa Penzanaan	92
4.3.9 Analisa keistimewaan alami dan buatan	92
4.4 Analisa Geometri	94
4.4.1 Dasar Pertimbangan	94
4.4.2 Bentuk Dasar	95
4.4.3 Pola Tata Massa	95
4.4.4 Pola hubungan ruang.....	96
4.4.5 Transformasi Bentuk.....	97
4.5. Analisa Enclousure.....	98
4.5.1 Bentuk Luar Bangunan	98
4.5.2. Material Pembentuk Fasad Bangunan.....	98
BAB V KONSEP PERANCANGAN	99
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	99
5.1.2 Sintesis Perancangan Sruktur	101
5.2 Konsep Perancangan	104
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	105
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	110
5.2.3 Konsep Perancangan Sruktur	113
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.	114
DAFTAR PUSTAKA	121

Daftar Gambar

Gambar 1 Ragam Kesenian Tari Tradisional Provinsi Lampung	15
Gambar 2 Ragam Alat Musik Tradisional	16
Gambar 3 Ragam Senjata Provinsi Lampung	16
Gambar 4 Kerajinan Kain Tapis Provinsi Lampung.....	16
Gambar 5 Gapura	19
Gambar 6 Pos Satpam	19
Gambar 7 Gedung Sekretariat	20
Gambar 8 Gedung Pusat Olah Seni.....	20
Gambar 9 Gedung Pameran	21
Gambar 10 Gedung Fungsional	21
Gambar 11 Gedung Wisma Seni.....	22
Gambar 12 Gudang Teater	22
Gambar 13 Gudang Teater	23
Gambar 14 Mushola.....	23
Gambar 15 Rumah Adat Nuwou Sesat	34
Gambar 16 Rumah Adat Nuwou Sesat	35
Gambar 17 Rumah Adat Pepadun.....	36
Gambar 18 Rumah Adat Saibatin	37
Gambar 19 Rumah Adat Lampung Timur	37
Gambar 20 Taman Budaya Bali.....	38
Gambar 21 Masterplantamanbudayabali.....	38
Gambar 22 Mahudara Mandara Giri Bhuvana.....	39
Gambar 23 Gedungksirarnawa.....	40
Gambar 24 Taman Budaya.....	41
Gambar 25 Gedung Societet Militair	41
Gambar 26 Galeri / Ruang Pamer	42
Gambar 27 Concert Hall	42
Gambar 28 Gedung Teater Tertutup	44
Gambar 29 Gedung Teater Terbuka.....	45
Gambar 30 Memasang Penerangan Dengan Penerangan Alami	51

Gambar 31 Sudut Pandang Dengan Jarak	51
Gambar 32 Bentuk Ruang Segi Empat	52
Gambar 33 Denah Gedung Berbentu Kipas	53
Gambar 34 Ruang Berbentuk Tapal Kuda	53
Gambar 35 Denah Berbentuk Hexagonal	53
Gambar 36 Denah Berbentuk Tidak Beraturan.....	54
Gambar 37 Bentuk Panggung Fleksibel.....	55
Gambar 38 Sketsa Untuk Penjelasan Pengertian Pengukuran Bidang Investaris ..	56
Gambar 40 Potongan Peta Peruntukan Kawasan Kota Bandar Lampung	85
Gambar 41 Bagian Yang Diambil Sebagai Tapak Perancangan Dari Keseluruhan Luasan Lahan Tersedia	86
Gambar 42 Tautan Lingkungan Sekitar Tapak Perancangan.....	87
Gambar 43 Sirkulasi Di Tapak.....	88
Gambar 44 Ilustrasi Klimatologi Sekitar Tapak	89
Gambar 45 Analisa <i>View Out</i>	90
Gambar 46 Analisa <i>View In</i>	90
Gambar 47 Ilustrasi Perletakan Vegetasi Eksisting Pada Tapak Perencanaan	91
Gambar 48 Pembagian Zonasi Berdasarkan Pola Tata Ruang Rumah Tradisional Provinsi Lampung	93
Gambar 49 Hasil Pembagian Zonasi	93
Gambar 50 Analisa Keistimewaan Alami.....	94
Gambar 51 Analisa Keistimewaan Buatan	94
Gambar 52 Material Yang Akan Diterapkan Pada Fasad Bangunan.....	99
Gambar 53 Hasil Sintesa Kontektual Tapak	100
Gambar 54 Konsep Sirkulasi Dan Pencapaian Pada Tapak Perancangan	106
Gambar 55 Peletakkan Massa Pada Tapak	109
Gambar 56 Jenis Vegetasi Dan Pola Penataan Vegetasi Pada Tapak Perancangan	110
Gambar 57 Skema Tata Penghawaan Pada Objek Rancangan	115
Gambar 58 Tahapan Transformasi Gubahan	111
Gambar 62 Konsep Lantai 3	113
Gambar 63 Jaringan Drainase	116

Gambar 65 Perangkat Proteksi Kebakaran Yang Akan Ditrapkan Pada Bangunan	118
Gambar 66 Konsep Perletakan Dan Perangkat Proteksi Kebakaran Yang	119
Gambar 67 Konsep Penangkal Petir Sistem Farraday	119
Gambar 68 Konsep Pembuang Sampah.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 matriks kondisi bangunan taman budaya	3
Tabel 2 Unsur Kebudayaan Provinsi Lampung	12
Tabel 3 Data Ekskul yang Aktif	25
Tabel 4 Organisasi/Kelompok Kesenian Di Provinsi Lampung	25
Tabel 5 Kesimpulan Studi Objek	47
Tabel 6 Kebutuhan Ruang dalam ruang pertunjukan seni	49
Tabel 7 pelaku pengelolaan pusat kebudayaan	63
Tabel 8 analisa kebutuhan ruang	71
Tabel 9 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	95
Tabel 10 Perbandingan Jenis Masa Tunggal dan Majemuk.....	95
Tabel 11 Analisa Geometri Hubungan Ruang	96
Tabel 12 Transformasi Bentuk.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan aneka ragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap daerahnya. Kemajemukan budaya yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh perbedaan latar belakang sejarah perkembangan kebudayaan dan kondisi lingkungan pada masing-masing daerah.

Kebudayaan merupakan aspek identitas yang harus di pertahankan dan dijaga, terutama kebudayaan di Indonesia yang sangat beragam. Maka dari itu kebudayaan ini perlu dilestarikan. Dan fasilitas-fasilitas kebudayaan yang masih minim ini dapat menjadi aspek hilangnya kebudayaan untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, fasilitas kebudayaan tidak hanya mencerminkan masa lalu saja, namun juga harus mampu bertahan dan tetap dapat dinikmati sampai ke masa depan

Pengaruh globalisasi dunia semakin besar secara tidak langsung berpengaruh pada perkembangan kebudayaan di Indonesia, sehingga kebudayaan yang terjadi tidak luput dari pengaruh kebudayaan asing, baik melalui proses akulturasi maupun yang berlangsung secara cepat tanpa mencerna terlebih dahulu arti, fungsi dan hakekatnya.

Kekayaan warisan budaya yang tersebar di Provinsi Lampung saat ini masih kurang terekspos sehingga Masyarakat Provinsi Lampung sendiri terutama kawula muda terkesan acuh dan tidak banyak mengenal akan warisan seni dari kebudayaan yang ada di Provinsi Lampung. Ditambah pula pengaruh modernisasi dan globalisasi yang menjadikan masyarakat dan generasi muda Provinsi Lampung lebih terpicat dengan seni-seni modern dibandingkan hasil kesenian dan budaya daerah sendiri. Jika hal ini dibiarkan, maka tak dapat dipungkiri lambat laun Provinsi Lampung akan kehilangan aset kebudayaan yang merupakan identitas tersendiri bagi Provinsi Lampung.

Saat ini, yang dapat dikatakan sedang memegang peranan sebagai pusat kebudayaan Lampung adalah Taman Budaya Lampung. Aktifitas yang diwadahi dalam Taman Budaya Lampung selain kegiatan formal, ialah pelatihan seni musik dan tari tradisional Lampung yang kerap dipertunjukkan saat acara tertentu. Taman Budaya Lampung juga kerap dipakai untuk pementasan kesenian musik dan tari tradisional

Taman budaya yang ada di Lampung berdiri tahun 1984 yang berdasarkan standarisasi kelompok type B berada di tengah kota di Jl. Cut Nyak Dien, no.24 Kel. Palapa Tanjung Karang. Berdiri di atas tanah seluas 14.414 m persegi. Bangunan gedung ini terdiri dari gedung olah seni, gedung pameran, gedung fungsional, gedung wisma seni, musala, pos satpam, ruang tunggu, gedung teater terbuka, taman. Taman budaya ini memiliki visi sebagai tempat rumah seniman untuk berekspresi dan beraktivitas dalam rangka mengembangkan seni. Taman budaya ini berstatus UPT sebagai pemasukan pendapatan asli daerah dimana fasilitas yang ada seperti gedung teater, gedung olah seni, gedung pameran dapat di sewakan dalam berbagai acara. Tapak terpilih untuk taman budaya saat ini terkesan tersembunyi karena terletak di lorong bukan di pinggir jalan Utama.

Taman Budaya Lampung saat ini hanya sebatas sebagai tempat pertunjukan dan tempat latihan, masih kurangnya fasilitas rekreasi dan edukasi. Melihat potensi Taman Budaya yang banyak dikunjungi oleh seniman atau budayawan dari luar provinsi. Taman Budaya ini diharapkan dapat memperlihatkan wajah dari keberagaman budaya dan seni yang berada di Lampung. Salah satu cara untuk meningkatkan eksistensi Taman Budaya Provinsi Lampung adalah dengan memperbaiki dan mengembangkan fisik bangunan Taman Budaya Provinsi Lampung, tidak hanya peningkatan kapasitas namun peningkatan kualitas merupakan hal penting untuk Taman Budaya menjadi wajah dari keberagaman budaya dan seni di Lampung.

Menurut standar taman budaya dari depdikbud RI, tahun 1981, taman budaya tipe B adalah taman budaya yang mempunyai lahan 3 HA dengan fasilitas gedung pameran, teater tertutup besar untuk 500 orang teater arena, teater taman, Balai Seni, sanggar, musik, tari, lukis, patung, kriya, teater/sastra, pedalangan), wisma

Seni, perpustakaan, dokumentasi, sekretariat, ruang rapat, rumah jaga, gudang, generator, reservoir, kafetaria, toilet umum, parkir, lanskap taman, gedung dan loket.

Berdasarkan standarisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa taman budaya lampung saat ini belum memenuhi standarisasi type B

1. Belum memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
2. Area teater tertutup untuk Kapasitas penonton tidak lagi mencukupi kapasitas saat ini 300, tidak sesuai dengan standar minimal yaitu 500 penonton
3. Area tapak yang masih tersembunyi
4. Ruang terbuka hijau yang belum memenuhi KLB
5. Kebutuhan parkir yang kurang




Latar belakang tersebut menjadi alasan penulis untuk meredesain taman budaya ini yang sesuai standar Taman Budaya type B dengan pemilihan tapak yang sesuai kebutuhan lahan dan yang memperhatikan perancangan taman budaya sehingga diharapkan akan dihasilkan perencanaan dan perancangan taman budaya lampung sebagai pusat kebudayaan lampung yang sesuai fungsinya yaitu sebagai unit pelayanan pemerintah daerah dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya Lampung.




Dari uraian tersebut di atas, di Kota Bandar Lampung, di butuhkan perencanaan dan perancangan taman budaya tipe B dengan fasilitas dan sarana yang memadai yang dapat berfungsi sebagai pusat kebudayaan lampung yang dapat memberikan informasi tentang budaya lampung memenuhi kebutuhan para seniman dan masyarakat dalam kegiatan seni-budaya dan sebagai alternatif tempat wisata yang mencitrakan budaya tradisional Provinsi Lampung.

Tabel 1 Matriks Kondisi Bangunan Taman Budaya

Sumber: analisa pribadi

No	Gedung /ruang	Fungsi	Luas M2	Permasalahan	Standar ruang
1		Gedung Pertunjukan	950	Ruang penonton memuat ±300	memenuhi standar type B ±500 penonton

	 <p>G. Teater Tertutup</p>			<p>penonton. Kebutuhan kapasitas penonton masih kurang</p>	
2	 <p>Wisma Seni</p>	Menginap para seniman maupun umum	410	<p>Plafon dan lantai banyak yang rusak, fasilitas banyak yg rusak atap: tidak layak, lapuk, dinding: tidak layak</p>	<p>Penataan ruang yang baik dan nyaman dengan penghawaan dan pencahayaan</p>
3	 <p>Gedung Pusat Olah Seni</p>	<p>Tempat untuk latihan seni (tari, teater, musik) Multi fungsi Pesta, seminar, rapat kerja</p>	600	<p>-Plafon dan lantai banyak yang berlubang. Sering terjadi kebocoran saat hujan -kapasitas ± 200 penonton Interior: tidak layak, pintu</p>	<p>Penaatan ruang yang baik dan nyaman memenuhi kebutuhan pengunjung serta penghawaan, pencahayaan yang tepat</p>

				ventilasi banyak yg rusak	
4.	 <p>Mushola</p>	Untuk ibadah	48	Ukuran masjid tergolong kecil Interior: tidak layak Luas bangunan yg terlalu kecil	Fasilitas ibadah yang memadai dan ruang cukup sesuai dg kebutuhan pengunjung
5.	 <p>G. perpustakaan</p>	Gedung fungsional terdiri dr ruang tari,tetaer,musi k ,perpustakaan	415	Plafon banyak yang rusak Dinding tidak layak Atap tidak layak	Tata ruang yang baik dan nyaman dg penghawaan dan pencahayaan alami dan buatan
8	 <p>G. teater terbuka</p>	Teater terbuka untuk pertunjukan seni	479	Fasilitas yg kurang memadai dari ruang ganti,wc, ruang staff,ruang properti yg jauh dri standar ruang yang baik	Pengolahan tata ruang yg baik dengan fasilitas penunjangnya

--	--	--	--	--	--

1.2 Rumusan Permasalahan

- Bagaimana merancang kembali (me-redesain) kawasan taman budaya lampung yang dapat mewadahi seluruh aktifitasbudaya, seni, hiburan dan edukatif dalam hal pelestarian, pengembangani seni budaya Lampung?
- Bagaimana merancang dan menerapkan konsep desain modern yang masih mempertahankan kekhasan budaya lampung?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- Perancangan dan Perencanaan taman budaya sebagai pusat kebudayaan, seni, dan dapat mencitrakan potensi seluruh Seni Budaya Lampung sehingga meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke Lampung
- Merencanakan dan merancang suatu wadah aspirasi seniman/budayawan daerah Lampung untuk melestarikan dan mengembangkan dan mengarsipkan informasi kebudayaan Provinsi Lampung. Serta Taman budaya ini dapat dijadikan pusat edukasi dan pelatihan bagi masyarakat awam maupun pecinta seni khususnya bagi generasi muda di daerah Lampung.
- Taman Budaya ini menerapkan konsep modern yang tetap mengangkat kearifan budaya tradisional Lampung

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan taman budaya di Kota Lampung beserta program dari kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek aspek panduan masyarakat

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pada taman budaya lampung antara lain:

- Lingkup pembahasan yang dilakukan dibatasi dan di tinjau dari disiplin ilmu arsitektur yang menyangkut konsep dasar redesain taman budaya lampung dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular

- Menganalisa kondisi eksisting tapak dengan potensi serta permasalahan yang ada pada daerah lampung terkait dengan pengembangan seni dan budaya
- Perwujudan fungsi pusat bangunan sebagai pusat kebudayaan yang nantinya bagaimana dapat menunjang aktivitas dan mengangkat potensi kebudayaan lampung
- Pembahasan mengenai kegiatan seni dan budaya lampung yang meliputi seni tari, seni rupa, seni sastra, seni teater

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan definisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek, studi preseden, dan tinjauan fungsional.

Bab III Metode Perancangan

Bab ini berisikan tahapan kegiatan perancangan dan tema perancangan, dan juga membahas tentang kerangka berfikir berfikir yang disajikan dalam bentuk diagram.

Bab IV Analisa Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisikan analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

Bab V Konsep Perancangan

Bab ini berisikan penjelasantentang konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth L.A. (2009): Taman Budaya Sriwijaya Teknik, Palembang: Unsri
- Ayu Regina. (2016): Redesain Kawasan Taman Budaya Sulawesi Tenggara Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. Teknik. Haluoleo. Sulawesi Tenggara
- Muhammadsaddan.(2016): Redesain Taman Budaya Kalimantan Barat. Teknik. Tanjungpura. Tyanjungpura
- Pratiwianjarsari. (2012): Redesain Taman Budaya Padang Dengan Penerapan Arsitektur Waterfront. Teknik. Sebelas Maret. Surakarta
- Robby Refhandri Dan Agus Suparman. (2016): Redesign Taman Budaya Riau Provinsiriau. Teknik. Gunadarma. Jakarta
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Joseph de Chiara, John Callendar. (1983). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill
- Kota Lampung (2010). *Peraturan Daerah Provinsi Lampung tentang Rencana Tata Ruang Wilayah daerah Lampung Tahun 2009-2029*. Peraturan Daerah Lampung No. 01 Tahun 2010
- Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):
- Data studi preseden taman budaya bali, data diperoleh melalui situs internet:
<https://www.kamerabudaya.com/2017/04/taman-budaya-bali-art-centre-pusat-kesenian-bali.html>. Di unduh tanggal 15 oktober 2018
- Data studi preseden taman budaya yogyakarta, data diperoleh melalui situs internet:
<https://eksisjogja.com/tamanbudayayogyakarta>. Di unduh tanggal 18 oktober 2018
- data, data diperoleh melalui situs:
<https://architecture.archiplan.ugm.ac.id>
- data diperoleh melalui situs internet:

<https://cindychristyarum.wordpress.com>. Di unduh tanggal 25 oktober 2018
data diperoleh melalui situs internet:

<https://abdulaziz96.wordpress.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018
data diperoleh melalui situs internet:

<https://sahabatnesia.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018
data diperoleh melalui situs internet:

<https://kamusbesar.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018
data diperoleh melalui situs internet:

<https://anzdoc.com-tinjauan-tamanbudaya>. Di unduh tanggal 18 oktober 2018